

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perilaku konsumtif remaja terhadap minuman boba sebagai bagian dari gaya hidup di Kota Lhokseumawe. Dengan pendekatan kualitatif melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi literatur, penelitian ini menyoroti pengaruh media sosial, terutama Instagram, dalam membentuk budaya konsumsi yang simbolik dan visual. Hasil menunjukkan bahwa konsumsi boba tidak hanya didorong oleh kebutuhan semata, melainkan juga sebagai simbol status sosial dan ekspresi diri. Remaja terdorong untuk mendokumentasikan dan membagikan aktivitas konsumsi mereka guna memperoleh pengakuan sosial, menandakan pergeseran nilai konsumsi dari aspek fungsional menuju gaya hidup dan pencitraan sosial. Penelitian ini menggambarkan bagaimana media sosial berperan besar dalam membentuk perilaku konsumsi dan gaya hidup konsumtif di kalangan remaja Kota Lhokseumawe.

Kata Kunci: Minuman Boba, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif, Media Sosial, Remaja

ABSTRACT

This study examines adolescents' consumption behavior towards boba drinks as part of their lifestyle in Lhokseumawe City. Using a qualitative approach through participant observation, in-depth interviews, and literature review, this study highlights the influence of social media, particularly Instagram, in shaping a symbolic and visual consumption culture. The results show that boba consumption is not only driven by necessity but also serves as a symbol of social status and self-expression. Adolescents are encouraged to document and share their consumption activities to gain social recognition, indicating a shift in consumption values from functional aspects to lifestyle and social image. This study illustrates how social media plays a significant role in shaping consumption behavior and consumptive lifestyles among adolescents in Lhokseumawe City.

Keywords: *Boba Drinks, Lifestyle, Consumer Behavior, Social Media, Teenagers*